

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan (Rahmawati & Wulandari, 2019). Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* adalah asuhan yang berkelanjutan dengan memberikan pelayanan kebidanan mulai dari awal kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir serta pemilihan keluarga berencana.

Perempuan dalam kehidupannya mengalami berbagai siklus mulai dilahirkan, tumbuh kembang menjadi anak-anak, remaja, dewasa, menikah, melahirkan anak menjadi ibu dan mengalami masa nifas. Proses kehamilan, persalinan, nifas merupakan suatu proses fisiologis yang dialami perempuan dalam masa reproduksi. Pada kehamilan trimester III banyak perubahan yang ibu rasakan mulai timbul ketidaknyamanan trimester III, perubahan psikologis, takut akan terjadi tanda-tanda bahaya kehamilan hingga terjadi komplikasi pada kehamilannya. Salah satu bentuk kondisi yang tidak diinginkan terjadi pada ibu hamil karena merupakan keadaan yang beresiko membahayakan adalah munculnya kehamilan patologis.

Patologi kehamilan yang dapat menjadi salah satu kondisi penghalang atau komplikasi yang menyertai pada tubuh ibu hamil. Hal ini harus dihindari atau

dapat dicegah dengan cepat karena dampaknya dapat menghalangi proses kehamilan berjalan normal. Kurang optimalnya pelayanan kunjungan yang ibu lakukan dalam masa kehamilan juga bisa menjadi faktor terjadi kehamilan patologis. Maka dari itu pemeriksaan *antenatal care* yang telah pemerintah canangkan pada buku KIA 2022 adalah pelayanan ANC minimal 6 kali (1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III) juga perlunya dilaksanakan pelayanan asuhan berkesinambungan ataupun *continuity of care*. Melakukan kunjungan antenatal, postnatal dan kunjungan neonatal dapat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan bayi tersebut, sehingga dapat menjadi permasalahan bagi pemerintahan dalam pelayanan pembangunan berkelanjutan dan kesehatan ibu dan anak. Termasuk melakukan pemeriksaan *ultrasonography* (USG) di trimester I dan trimester III, tes golongan darah, tes kadar hemoglobin darah (hb), tes protein dalam urine, tes kadar gula darah, tes sifilis dan tes HIV.

Pada tahun 2020 cakupan K1 di Indonesia mencapai 93,3%, angka tersebut telah mencapai target Renstra Kemenkes 2020 yaitu sebesar 80%. Perolehan cakupan K1 di Jawa Timur mencapai 97,7%. (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Cakupan K1 di Kabupaten Malang mencapai 99,4% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021). Persentase tersebut telah mencapai target Renstra Kemenkes 2020 untuk pelayanan KIA di Kabupaten dan Kota sebesar 85% (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Mengacu pada data cakupan di atas dapat diketahui bahwa masih ada kesenjangan antara pelayanan kesehatan ibu dan bayi di kunjungan pertama.

Pada studi pendahuluan yang telah di lakukan di PMB Santi Rahayu pada

bulan Januari-Oktober 2023. Data ANC didapatkan 222 ibu hamil . Jumlah ibu bersalin sebanyak 140 dengan jumlah rujukan ibu bersalin sebanyak 15 orang dengan faktor penyebab yaitu ketuban pecah dini sejumlah 4 , pre-eklampsia 4 post date 2 , riwayat *sectio caesarea* (SC) 2 dan letak sungsang sebanyak 1 orang . Data jumlah ibu nifas sebanyak 140 dan data bayi baru lahir di TPMB Santi rahayu yaitu 140 bayi. Jumlah akseptor KB 1.976 orang. akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 1.135 orang, KB suntik I bulan sebanyak 670 orang, KB IUD/Spiral sebanyak 4 orang, KB Pil sebanyak 157 orang, dan KB Implan sebanyak 10 orang. Oleh karena itu untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care*. *Continuity Of Care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga professional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai awal kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir serta keluarga berencana (Nurwiandani, 2017).

Continuity Of Care ditujukan agar ibu dan anak tetap mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan bersifat menyeluruh melalui asuhan secara berkesinambungan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus serta pelayanan keluarga berencana yang mengkaitkan antara kebutuhan kesehatan perempuan dan keadaan pribadi setiap individu. Tujuan dilakukan asuhan kehamilan yang berkesinambungan untuk memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi. Meningkatkan dan

mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi. Mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan, dan pembedahan. Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin. Mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara optimal. Menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal (Saifuddin, 2014) .

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk mengambil kasus di TPMB Bd. Santi Rahayu S.ST. dikarenakan sudah memberikan asuhan secara menyeluruh namun masih terdapat penurunan angka kunjungan PNC. Mengingat respon setiap asuhan memiliki perbedaan masing-masing serta gejalanya masing-masing yang akan membantu penulis mengetahui penyebab masalah dan keadaan ibu hamil, bayi baru lahir, ibu nifas hingga masa interval. Dengan begitu penulis akan melakukan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* serta memutuskan adanya praktik yang didampingi oleh bidan yang telah memiliki kewenangan dalam melakukan tugas. di TPMB Bd. Santi Rahayu S.ST. Jabung Kabupaten Malang.

1.1 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup pada studi kasus ini peneliti memberikan batasan masalah asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan secara

berkesinambungan (*Continuity Of Care*) selama hamil, bersalin, masa nifas, neonatus, dan perencanaan KB.

1.2 Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

1.2.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan masa interval dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian klien siklus asuhan kebidanan mulai dari hamil, bersalin, BBL, nifas dan neonatus, menyusui, KB/Anak masa antara.
- b. Menyusun diagnose dan masalah kebidanan sesuai dengan prioritas dalam siklus asuhan kebidanan.
- c. Merencanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada setiap siklus asuhan kebidanan.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada setiap siklus asuhan kebidanan.
- e. Melakukan evaluasi dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.
- f. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan menggunakan dokumentasi kebidanan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Dapat mempraktikkan atau menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan secara langsung di lapangan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan keluarga berencana secara komprehensif, sehingga kedepannya diharapkan bisa meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dalam rangka menekan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan dan bisa menjadi bahan pustaka di perpustakaan dan sarana belajar bagi penyusunan tugas akhir yang selanjutnya.

1.3.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) sesuai dengan standart pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, neonatus, dan masa antara

b. Bagi Lahan Praktek (TPMB)

Dapat dijadikan acuan untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan di lahan praktek tersebut terutama dalam memberikan asuhan (*Continuity of Care*).